

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *HYPNOTEACHING* TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PEMBELAJARAN IPA ABAD KE-21 DI
KELAS IV SDN TUGU 1 CIMANGGIS DEPOK JAWA BARAT**

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi

Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan

Skripsi



Uhamka
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Disusun Oleh:

Adonis Al Haris

1601025002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

JAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Hypnoteaching* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPA Abad ke-21 di Kelas IV SDN Tugu 1 Cimanggis Depok Jawa Barat.

Nama : Adonis Al Haris

NIM : 1601025002

Setelah diuji, dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi dan direvisi sesuai dengan saran penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

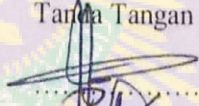
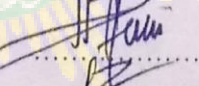
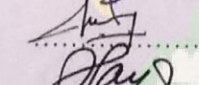
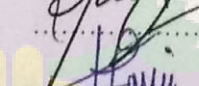
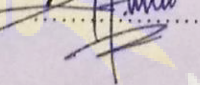
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof Dr. Hamka

Hari : Sabtu

Tanggal : 7 November 2020

Tim Penguji

Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Ika Yatri, M.Pd		15/1/2021
Sekretaris : Nurafni, M.Pd		24/12/2020
Pembimbing : Mayarni, S.Pd. M.Si		7/1-2021
Penguji I : Drs. Khairil, M.Pd		14/12 2020
Penguji II : Nurafni, M.Pd		24/12/2020

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

ABSTRAK

Adonis AL Haris: 1601025002. “Pengaruh Model Pembelajaran *Hypnoteaching* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Abad Ke-21 Siswa Kelas IV SDN 1 Tugu Cimanggis Depok Jawa Barat”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari metode pembelajaran *hypnoteaching* terhadap kemampuan berpikir kritis IPA abad ke-21 pada materi bunyi kelas IV SDN 1 Tugu Cimanggis pada Tahun Ajaran 2020/2021. Metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Pada uji validitas dengan menggunakan *product moment* sebanyak 12 soal essay dengan 10 soal valid dan 2 soal drop. Sedangkan pada uji realibilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* diperoleh $r_{hitung} = 0,664 > r_{tabel} = 0,3671$, maka data tersebut dapat memiliki soal yang reliabel. Selanjutnya data analisis uji persyaratan yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors*. Hasil perhitungan pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan tindakan pembelajaran *hypnoteaching* diperoleh nilai *Pre-test L_{hitung}* 0,0853. Kemudian sesudah diberikan perlakuan tindakan pembelajaran *hypnoteaching* diperoleh nilai *Post-test L_{hitung}* 0,1279. Dari kedua data yang diperoleh dengan $L_{hitung} > L_{tabel}$ 0,0853, 0,1279 < 0,1618, maka kedua data tersebut berdistribusi normal. Uji homogenitas menggunakan uji *Fisher*, Hasil perhitungan diperoleh f_{hitung} 1,148 < f_{tabel} 1,85 maka H_0 diterima, artinya kedua data mempunyai varians yang homogen. Uji hipotesis menggunakan uji-t diperoleh t_{hitung} 3,503 < t_{tabel} 2,0021 pada $\alpha = 5\%$ maka demikian H_1 diterima yang menyatakan bahwa terdapat Pengaruh Metode Pembelajaran *Hypnoteaching* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Abad Ke-21 Siswa Kelas IV SDN 1 Tugu Cimanggis Depok Jawa Barat.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran *Hypnoteaching*, Berpikir Kritis IPA Abad ke-21

ABSTRACT

Adonis AL Haris: 1601025002. *“The Influence of Hypnoteaching Learning Model on Critical Thinking Ability of 21st Century Science of Class IV Students of SDN 1 Tugu Cimanggis Depok, West Java”.* Essay. Jakarta: Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA, 2020.

This study aims to determine the influence of the learning method hypnoteaching on the critical thinking skills of 21st century science in sound material for grade IV SDN 1 Tugu Cimanggis in the 2020/2021 academic year. Quantitative research methods with the research design One Group Pretest-Posttest Design. The sample used was purposive sampling. In the validity test using the product moment there were 12 essay questions with 10 valid questions and 2 drop questions. Whereas in the reliability test using the formula alpha cronbach obtained $r_{hitung} = 0,664 > r_{tabel} = 0,3671$, then the data can have reliable questions. Furthermore, the data analysis of the requirements test is the normality test using the test Liliefors. The results of calculations in the experimental class before being given learning action treatment hypnoteaching obtained the Pre-test value $L_{hitung} 0,0853$. Then after being given the treatment of the learning action hypnoteaching, the Post-test value $L_{hitung} 0,1279$. From the two data obtained with $L_{hitung} > L_{tabel} 0,0853, 0,1279 < 0,1618$, then the two data are normally distributed. test use test Fisher's, the results of the calculation are obtained Homogeneity $f_{hitung} 1,148 < f_{tabel} 1,85$ then H_0 accepted, meaning that both the data having variances were homogeneous. Hypothesis testing using the t-test obtained $t_{hitung} 3,503 < t_{tabel} 2,0021$ at $\alpha = 5\%$ then H_1 is accepted which states that there is an effect of Learning Methods on Hypnoteaching Critical Thinking Ability of 21st Century Science for Class IV Students of SDN 1 Tugu Cimanggis Depok, West Java.

Keywords: Learning Hypnoteaching Methods, 21st Century Science Critical Thinking

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KARYA ILMIAH	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Kemampuan Berpikir Kritis	7
a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis	7
b. Tujuan Berpikir Kritis	8
c. Langkah – Langkah Berpikir Kritis.....	10
2. Perbedaan Berpikir Kritis dengan HOTS	11
3. Indikator Berpikir Kritis	13
4. Metode Pembelajaran Hypoteaching	17
a. Model Pembelajaran Hypoteaching	17
b. Langkah – Langkah Pembelajaran	20

c. Kelebihan dan Kekurangan.....	24
5. Pembelajaran Abad ke-21.....	25
a. Pembelajaran di Abad ke-21.....	25
b. Kemajuan Teknologi dan Informasi.....	30
6. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam.....	31
a. Ilmu Pengetahuan Alam.....	31
b. Materi Pembelajaran.....	33
B. Penelitian Relevan.....	38
C. Kerangka Berpikir.....	40
D. Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN.....	43
A. Tujuan Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Metode Penelitian.....	44
1. Jenis Penelitian.....	44
2. Desain Penelitian.....	44
D. Populasi dan Sampel.....	45
1. Populasi.....	45
2. Sampel.....	46
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	46
4. Ukuran Sampel.....	47
E. Rancangan Perlakuan.....	47
1. Materi Pembelajaran.....	47
2. Strategi Pembelajaran.....	48
3. Pelaksanaan Perlakuan.....	48
F. Teknik Pengumpulan Data.....	50
1. Instrumen Variabel Terkait.....	50
a. Definisi Konseptual.....	50
b. Definisi Operasional.....	50

c. Jenis Instrumen	51
d. Kisi – Kisi Instrumen	51
e. Pengujian Validitas dan Penghitungan.....	52
a) Uji Validitas	52
b) Uji Realiabilitas.....	53
2. Instrumen Variabel Bebas	55
a. Definisi Konseptual.....	55
b. Definisi Operasional.....	56
G. Teknik Analisis Data	56
1. Deskripsi Data.....	56
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	58
a. Uji Normalitas	58
b. Uji Homogenitas.....	60
c. Uji Hipotesis.....	61
H. Hipotesis Statistik	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Deskripsi Tempat.....	64
B. Deskripsi Uji Coba Instrumen Penelitian.....	64
a. Uji Validitas	65
b. Uji Realibilitas.....	66
C. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	67
a. Data Hasil Pre-test.....	67
b. Data Hasil Post-test.....	71
D. Uji Prasyarat Analisis	75
a. Hasil Uji Normalitas	75
b. Hasil Uji Homogenitas.....	76
E. Uji Hipotesis.....	77
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
G. Keterbatasan Penelitian.....	80

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	82
A. Simpulan	82
B. Implikasi.....	83
C. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN – LAMPIRAN	89



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan serta mencapai tujuan pembelajaran dan mutu pendidikan. Salah satu metode yang menciptakan pembelajaran efektif adalah *Hypnoteaching*. *Hypnoteaching* ini dalam menciptakan pembelajaran yang efektif yaitu dengan niat dan motivasi dalam diri peserta didik, menyamakan posisi, gerak tubuh, bahasa serta gelombang otak dengan peserta didik dan modeling atau memberi teladan melalui ucapan dan perilaku. (Anwar, 2018)

Pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Hypnoteaching* lebih efektif dalam menghasilkan pengalaman belajar serta prestasi belajar yang lebih optimal dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan secara konvensional. (Safitri & Purnamasari, 2017)

Pembelajaran siklus 7E berbantuan *hypnoteaching* (PSH) dapat diterapkan dalam mengoptimalkan kemampuan koneksi matematis mahasiswa. Peningkatan kemampuan koneksi matematis mahasiswa yang mendapatkan pembelajaran siklus 7E berbantuan *hypnoteaching* (PSH) lebih baik dan optimal jika dibandingkan dengan mahasiswa yang mendapatkan perlakuan pembelajaran secara konvensional. (Saleh & Warsito, 2019)

Perbedaan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran *hypnoteaching* dalam *problem based learning* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak memperoleh pembelajaran *hypnoteaching*. Hal ini di akibatkan oleh kesetaraan kemampuan awal siswa yang berupa nilai tes formatif menunjukkan sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi, sehingga tidak bisa dilakukan pengelompokan kategori kemampuan siswa. (Edistria, 2016)

Permasalahan pada bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam yang sering muncul yakni kurangnya kemampuan siswa dalam memahami konsep dasar pelajar IPA, hal tersebut dapat disebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran maupun karena siswa mulai merasa bosan dengan proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang kurang maksimal. Peran guru sangat penting dalam membantu keterampilan berpikir kritis, kreatif siswa baik dengan media pembelajaran. (Dendik, Sri Wahyuni, 2016)

Faktor penyebab yang sering muncul pada pembelajaran IPA adalah kurangnya pemahaman guru-guru IPA tentang pembelajaran saintifik yang tidak sesuai dengan konsep pendekatan ilmiah. Hal tersebut mengakibatkan siswa menjadi tidak aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga pembelajaran menjadi membosankan, karena penyajian materi ataupun metode pengajaran yang kurang bervariasi. (Tammu, 2018)

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan IPA adalah melalui proses pembelajaran dikelas, baik pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah. Sebelum membahas tentang bagaimana seharusnya proses pembelajaran IPA

dilaksanakan khususnya disekolah dasar, dalam proses belajar mengajar di sekolah saat ini tidak atau belum memberi kesempatan pada siswa untuk mengembangkan kreatifitasnya. Hal ini disebabkan oleh Gaya belajar guru yang selalu monoton untuk menghafal berbagai macam konsep tanpa disertai pemahaman terhadap konsep tersebut. (Sri Wuryastuti, 2008)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang semakin pesat di era globalisasi sekarang ini dan dimasa yang akan datang, terdapat permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang semakin kompleks. Salah satu keterampilan yang sangat diperlukan untuk mengatasi atau menghadapi permasalahan tersebut adalah keterampilan berpikir kritis. Keterampilan ini berkaitan dengan kemampuan mengidentifikasi masalah dan memecahkan masalah secara kritis dan kreatif sehingga menghasilkan keputusan yang dapat di kemukakkan dengan tepat. (Sri Wahyuni, 2006)

Permasalahan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis disebabkan oleh ketidakberhasilan belajar siswa, yaitu dari kesalahan guru dalam penyampaian materi ataupun metode pengajarannya. Tidak jarang guru hanya berlama – lama memaparkan materi pembelajaran, tetapi siswa tidak tanggap terhadap permasalahan yang dihadapinya. Hal tersebut menjadi salah satu faktor penyebab dari rendahnya keterampilan berpikir kritis siswa. (Afrilianto, 2015)

Peranan penting seseorang dalam mencari solusi merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam mengembangkan proses berpikirnya. Salah satu kemampuan yang harus dikembangkan adalah kemampuan

berpikir kritis dan kreatif. Kecakapan seseorang dalam mengembangkan proses berpikirnya menjadi salah satu indikasi berkembangnya keterampilan berpikir. Hal ini diharapkan dapat menjadi bekal saat mereka bersaing dalam tutunan di era globalisasi. (Anita, 2015)

Setelah melakukan observasi dikelas IV SDN 1 Tugu Cimanggis, Khususnya pada pembelajaran IPA, menunjukkan masih banyak hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran tersebut. Beberapa guru di SDN 1 Tugu Cimanggis sudah menerapkan beberapa metode pembelajaran tetapi dalam penyajian metode tersebut hanya meneliti hasil belajar dan prestasi belajar siswa. Se jauh ini dengan guru di sekolah tersebut menerapkan beberapa model pembelajaran, hasil yang didapatkan lebih optimal dibandingkan dengan menerapkan metode yang konvensional.

Berdasarkan beberapa pendapat yang sudah dijelaskan oleh peneliti-peneliti tentang model pembelajaran *hypnoteaching*, permasalahan pada pembelajaran IPA dan berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang dihadapi, Peneliti mendapatkan ide untuk mengkombinasikan pendapat tersebut untuk dijadikan penelitian dengan judul Pengaruh model pembelajaran *Hypnoteaching* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pembelajaran IPA Abad ke - 21. *Hypnoteaching* dapat diartikan sebagai metode pembelajaran dengan mengsuggesti siswa kedalam alam bawah sadarnya, dengan menggunakan cerita kisah motivasi, posisi atau gerak tubuh dan merefleksi. Dalam proses tersebut memberikan alasan sebagai pertimbangan dalam menentukan bukti, konteks, konseptualisasi, model dan kriteria yang sesuai. Dalam model pembelajaran ini guru di latih untuk mampu

mengsugesti peserta didik agar termotivasi dalam proses pembelajaran terutama dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Maka dari itu dengan menggunakan model pembelajaran *Hypnoteaching* siswa diharapkan mampu untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih dengan membangkitkan kemampuan berpikir kritis siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang peneliti uraikan, maka beberapa masalah dapat diidentifikasi masalah – masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar rendah.
2. Guru Belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Guru Kurang memanfaatkan media pembelajaran berbasis *E – Learning* pada pembelajaran IPA.
4. Guru Belum menggunakan model pembelajaran *Hypnoteaching* Abad ke-21 dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPA.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan ini tidak melebar maka penelitian ini dibatasi hanya pada penggunaan model pembelajaran *Hypnoteaching* terhadap kemampuan berpikir kritis pembelajaran IPA abad 21 di Kelas IV SDN Tugu 1 Cimanggis Kota Depok.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh pada model pembelajaran *Hypnoteaching* terhadap kemampuan berpikir kritis pembelajaran IPA abad 21 di Kelas IV SDN Tugu 1 Cimanggis Kota Depok?”

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPA.

2. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebuah alternatif, yaitu strategi dan metode pembelajaran dalam melakukan pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar menjadi tidak monoton dan berpusat pada guru.

3. Bagi Sekolah

Dapat menjadi sebuah pedoman untuk mengembangkan model pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilianto, M. (2015). Pengaruh Pendekatan Model-Eliciting Activities Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Smp. *P2M STKIP Siliwangi*, 2(1), 40. <https://doi.org/10.22460/p2m.v2i1p40-45.162>
- Alec Fisher. (2014). Sebuah Penghantar Berpikir Kritis, Jakarta, ERLANGGA.
- Amir, M. F. (2015). Proses Berpiki Kritis Ssisw Sekolah Dasar Dalam Memecahkan Masalah Berbentuk Soal Cerita Matematika Berdasarkan Gaya Belajar. *Jurnal Math Educator Nusantara Volume*, 01(02), 159–170. Retrieved from <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/matematika/article/download/235/150>
- Anita, I. W. A. W. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar Ditinjau Dari Jenis Kelamin Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis. *P2M STKIP Siliwangi*, 2(2), 246. <https://doi.org/10.22460/p2m.v2i2p246-251.184>
- Anthony, R., Aryani, F., & Wrastari, T. (2014). Pengaruh penggunaan film sebagai media belajar terhadap pencapaian Higher Order Thinking Skill pada mahasiswa Fakultas Psikologi UNAIR [The influence of the use of film as a learning meda on the achievement of higher order thinking skills in Students of t. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 03(1), 40–47. Retrieved from <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpkkb65e5e6f32full.pdf>
- Anwar, M. (2018). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ariyati, E. (2012). Pembelajaran Berbasis Praktikum Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 1(2). <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v1i2.194>
- Budiman, A., & Jailani. (2014). Pengembangan Instrumen Asesmen Higher Order Thinking Skill (HOTS) ... (Agus Budiman, Jailani) - 139. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2), 139–151.
- Cahyono, B. (2017). Analisis Ketrampilan Berfikir Kritis Dalam. *Aksioma*, 8(1), 50–64.
- Christina, L. V., & Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (Gi) Dan Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(3), 217. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i3.p217-230>
- Dendik, Sri Wahyuni, R. (2016). Pengembangan Media Flash Flipbook Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Di Smp. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 4(4), 296-301–301.
- Dewanti, S. S. (2011). Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Bangsa Melalui Pemecahan Masalah. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 29–37.

- Diani, R., Saregar, A., & Ifana, A. (2017). Perbandingan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 7(2), 147–155. <https://doi.org/10.26877/jp2f.v7i2.1310>
- Diantari, P., Wiarta, I. W., Agung, I. G., & Negara, O. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis *Hypnoteaching* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar , FIP Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2.
- Dimiyati, A. (2019). Penerapan Model SSCS *Problem Solving*. 1(2), 117–133.
- Edistria, E. (2016). Pengaruh *Hypnoteaching* dalam Problem- Based Learning Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 2(2), 202–212. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jipi/article/view/8561/9022>
- Ennis, R. H. (2011). *The Nature of Critical Thinking : An Outline of Critical Thinking Dispositions*. *Journal International*, 1–8.
- Fajri, M. (2017). Kemampuan Berpikir Matematis Dalam Konteks Pembelajaran Abad-21 Di Sekolah Dasar. *Jurnal LEMMA*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.22202/jl.2017.v3i1.1884>
- Fakhriyah, F. (2014). Penerapan problem based learning dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(1), 95–101. <https://doi.org/10.15294/jpii.v3i1.2906>
- Hakim, L., & Hariawan, R. (2017). Mengelola Pembelajaran dengan Metode *Hypnoteaching*. *Jurnal Kependidikan*, 16(1), 150–162. Retrieved from <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/471/437>
- Hanifah, A. N., Sa'adah, N., & Sasongko, A. D. (2019). Hubungan Kemampuan Penalaran Matematis dan Motivasi Belajar Siswa SMK Melalui Model Pembelajaran *Hypnoteaching*. *Teori Dan Riset Matematika*, 4(September), 121–130.
- Iqbal Hassan. (2011). Pokok-Pokok Materi Statistika 1, Jakarta, BUMI ASKARA.
- Jayadinata, A. K., & Gusrayani, D. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Energi Bunyi. *Journal Pena Ilmiah*, 1(1), 51–60. <https://doi.org/10.23819/pi.v1i1.2931>
- Jayawardana, H. B. A., & Djukri, D. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran *Hypnoteaching* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Sma/Ma. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 1(2), 167. <https://doi.org/10.21831/jipi.v1i2.7502>
- Kasmaja, H. (2016). Efektivitas Implementasi Metode *Hypnoteaching* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Smp Negeri. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2(1), 33. <https://doi.org/10.26858/est.v2i1.1889>
- Kurniasih, A. W. (2012). Scaffolding sebagai Alternatif Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika. *Kreano: Jurnal Matematika Kreatif-*

- Inovatif*, 3(2), 113–124. <https://doi.org/10.15294/kreano.v3i2.2871>
- Kusdiwelirawan. (2014). *Statistika Pendidikan* (ISBN: 9786028040228), Jakarta, Uhamka Press
- Lailly, N. R., & Wisudawati, A. W. (2015). Analisis Soal Tipe Higher Order Thinking Skill (Hots) Dalam Soal Un Kimia Sma Rayon B Tahun 2012/2013. *Kaunia*, 11(1), 27–39.
- Mehram. (2018). Peningkatan Kemampuan Guru Kimia dalam Menyusun RPP Integrasi Kecakapan Abad-21 dengan Pembimbingan Berkelanjutan pada SMA Binaan Kota Banda Aceh. *Jurnal Serambi Akademica*, VI(2), 71–76.
- Mulyana, A. T. (2018). Model Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Sebagai Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) Berbasis Paradigma Pembelajaran Abad ke-21 Pada Aspek *Career And Life Skills* (CLS) Ajeng Tina Mulyana Universitas Mohammad Husni THAMRIN. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(September), 43–54.
- Nasution, M. I. P. (2016). Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Mobile Learning Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Iqra*, 10(01), 1–14.
- Purwanti, S. (2015). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Berpikir Kritis Matematis Siswa Sekolah Dasar Dengan Model Missouri Mathematics Project (MMP). *TERAMPIL Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 253–266.
- Purwati, R., Hobri, & Arif Fatahillah. (2016). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Persamaan Kuadrat Pada Pembelajaran Model Creative Problem Solving. *The Hokuriku Crop Science*, 7(1), 84–93. https://doi.org/10.19016/jcshokuriku.3.0_1
- Rahma, A. N. (2012). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Berpendekatan Sets Materi Kelarutan Dan Hasil kali Kelarutan Untuk Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Empati Siswa Terhadap Lingkungan. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 1(2).
- Riduwan. (2013). *No Title* (9th ed.; D. Husdarta, ed.). Bandung: ALFABETA.
- Safitri, D. N., & Purnamasari, N. I. (2017). Efektivitas Pembelajaran Matematika Dengan. *Journal Pendidikan Matematika*, 3(1), 1–8.
- Saleh, H., & Warsito, W. (2019). Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Mahasiswa Melalui Pembelajaran Model Siklus 7E Berbantuan Hypnoteaching. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 158. <https://doi.org/10.31000/prima.v3i2.1648>
- Sardinah, Tursinawati, & Noviyanti, A. (2012). Relevansi Sikap Ilmiah Siswa Dengan Konsep Hakikat Sains Dalam Pelaksanaan Percobaan Pada Pembelajaran Ipa Di Sdn Kota Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu*, 13, 70–80.
- Setiawan, J., & Royani, M. (2013). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP dalam Pembelajaran Bangun Ruang Sisi Datar dengan Metode Inkuiri. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.20527/edumat.v1i1.637>
- Siswono, T. Y. E. (2016). Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif sebagai Fokus Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan FPMIPA PEGRI Semarang*, 11–26. <https://doi.org/10.1109/15.328859>

- Sri Wahyuni. (2006). Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa melalui Pembelajaran Ipa Berbasis Problem-Based Learning. *Program Studi Pendidikan Kimia PMIPA FKIP-UT*, (23), 1–10. Retrieved from file:///D:/Download/fmipa201146.pdf
- Sri Wuryastuti. (2008). Inovasi Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(April), 2. Retrieved from http://103.23.244.11/Direktori/Jurnal/Pendidikan_Dasar/Nomor_9April_2008/Inovasi_Pembelajaran_IPA_di_Sekolah_Dasar.pdf
- Sudarisman, S. (2015). Memahami Hakikat Dan Karakteristik Pembelajaran Biologi Dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 Serta Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013. *Florea : Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 2(1), 29–35. <https://doi.org/10.25273/florea.v2i1.403>
- Sunanih. (2018). Sunanih Unsur-unsur Metode Hypnoteaching. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3, 247–253.
- Tammu, R. M. (2018). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi (ISBN : 978-602-61265-2-8), Juni 2018 Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi (ISBN : 978-602-61265-2-8), Juni 2018. *Prosiding Semnas Pendidikan Biologi*, (2013), 505–511.
- Tarihoran, E. (2017). Guru Dalam Pengajaran Abad 21. *Journal Education*, 46–58.
- Umar, A. (2015). Mengajar dengan hypnoteaching. *Jurnal Inspirasi*, 7, 35–39.
- Wahid, A. H., & Karimah, R. A. (2018). Integrasi Higher Order Thinking Skill (HOTS) dengan Model Creative Problem Solving. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 5(1), 82–98.
- Yuliati, Y. (2017). Literasi Sains Dalam Pembelajaran Ipa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2), 21–28. <https://doi.org/10.31949/jcp.v3i2.592>
- Yustyan, S., Widodo, N., & Pantiwati, Y. (2015). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Pembelajaran Berbasis Scientific Approach Siswa Kelas X SMA Panjura Malang. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 1(2), 240–254.
- Yusuf, I., Widyaningsih, W., & Purwati, D. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Modern Berbasis Media Laboratorium Virtual Berdasarkan. *Pancaran*, 4(2), 189–200.
- Zubaidah, S. (2016). Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan*, 2(2), 1–17. <https://doi.org/10.1021/acs.langmuir.6b02842>